

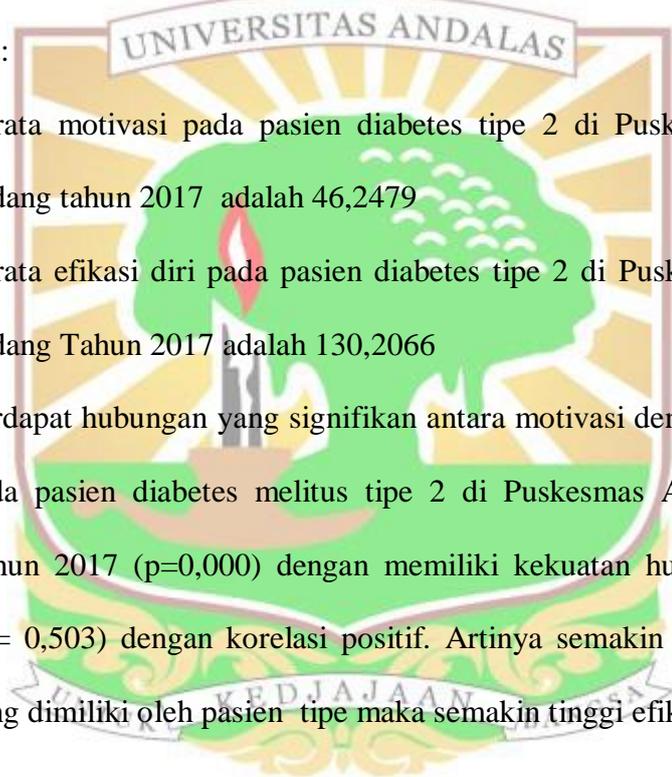
BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan tentang hubungan motivasi dengan efikasi diri pada pasien diabetes tipe 2 di Puskesmas Andalas Padang Tahun 2017, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rerata motivasi pada pasien diabetes tipe 2 di Puskesmas Andalas Padang tahun 2017 adalah 46,2479
2. Rerata efikasi diri pada pasien diabetes tipe 2 di Puskesmas Andalas Padang Tahun 2017 adalah 130,2066
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dengan efikasi diri pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Andalas Padang Tahun 2017 ($p=0,000$) dengan memiliki kekuatan hubungan sedang ($r = 0,503$) dengan korelasi positif. Artinya semakin tinggi motivasi yang dimiliki oleh pasien tipe maka semakin tinggi efikasi diri.



B. Saran

Terkait dengan hasil penelitian, ada beberapa hal yang dapat disarankan demi keperluan pengembangan hasil penelitian hubungan motivasi dengan efikasi diri pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Andalas Padang adalah sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat

Pada masyarakat diharapkan dapat memahami bagaimana hubungan motivasi dengan efikasi diri sebagai keyakinan diri dalam mengatur pola kehidupan dan dalam menunjang mempertahankan kesehatan. Penelitian ini diharapkan menyadarkan masyarakat agar lebih memperhatikan diri sendiri dalam meningkatkan kesehatan terutama memotivasi diri sendiri dalam meningkatkan kesehatan diri.

2. Bagi Pelayanan Keperawatan

Pada instansi pelayanan keperawatan baik rumah sakit maupun puskesmas, diharapkan dapat memberikan pelatihan khusus pada calon perawat edukator terkait diabetes, dan membentuk sebuah tim edukasi kesehatan dan konsultan khusus. Dimana tim tersebut terdiri dari berbagai konsultan khusus diabetes dari berbagai disiplin baik dokter, perawat, ahli gizi, ahli fisioterapi dan tenaga relawan, yang masing-masing anggota tim memiliki peran dan fungsi sesuai keahliannya yang dibutuhkan oleh pasien diabetes, serta bekerjasama dengan perawat puskesmas atau komunitas untuk melanjutkan program penatalaksanaan pada pasien diabetes tipe 2 di rumah.

3. Bagi Penelitian Keperawatan

Pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat mengembangkan dan mempublikasikan instrumen penelitian yang baku terkait motivasi dan efikasi diri diabetes yang lebih sesuai dengan kondisi dan karakteristik populasi penderita diabetes tipe 2 di Indonesia. Kemudian penelitian selanjutnya dapat melakukan berbagai pengembangan terkait motivasi dan efikasi diri pada pasien diabetes dengan lebih menggali informasi mengenai penerapan manajemen diri diabetes, baik dari penerapan diet, latihan fisik, pemantauan glukosa darah, terapi farmakologi dan pendidikan kesehatan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan untuk melakukan penelitian terkait. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti dan mencari faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi efikasi diri pada pasien diabetes melitus tipe 2 selain motivasi.

